

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada rummusan masalah serta hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap ilmiah di PAUD Baiturrahman Pusdikku TNI AD sebelum menggunakan metode proyek dalam pembelajaran masih belum muncul, hal ini terlihat dari sedikit anak-anak yang menunjukkan sikap-sikap yang termasuk dalam sikap ilmiah. Anak belum berani untuk bertanya, anak belum berani mengungkapkan pendapat, anak belum mampu menyebutkan sebab akibat, belum menunjukkan kerjasama dengan teman, belum dapat memecahkan masalah sederhana, anak belum menunjukkan sikap menghargai hasil karya teman dan anak belum dapat menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terjadi disebabkan karena jarang guru menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan sikap ilmiah anak, berdasarkan hasil observasi awal sebelum dilakukan tindakan masih belum berkembang secara optimal, metode pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang menarik perhatian anak, dan lebih mengutamakan calistung menurut guru yang bersangkutan, selain itu media dan fasilitas belajar masih sangat terbatas. Kegiatan yang diprioritaskan lebih mengarah kepada membaca, menulis dan berhitung. Hal tersebut belum dapat menstimulasi anak dalam meningkatkan sikap ilmiahnya.
2. Langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran melalui metode proyek untuk meningkatkan sikap ilmiah anak dilaksanakan melalui pembuatan proyek yang dapat menarik perhatian anak seperti dari kegiatannya, cara melaksanakan kegiatan proyek tersebut dikemas sedemikian rupa agar anak dapat tertarik dengan kegiatan tersebut sehingga anak bisa fokus pada saat kegiatan. Kegiatan yang dilakukan sangat menarik perhatian dan minat anak melihat kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, karena anak merasa berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik, serta kegiatan belum pernah dilakukan

sebelumnya. Metode proyek dalam kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan beberapa perbaikan pada tiap siklusnya. Penerapan metode proyek dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan sikap ilmiah anak.

3. Sikap ilmiah pada prose pembelajaran setelah diterapkan metode proyek pada anak Kelompok B1 di PAUD Baiturrahman Pusdikku TNI AD menunjukkan adanya peningkatan. Adapun peningkatan tersebut yaitu:
 - a. Anak mengajukan pertanyaan, anak menanyakan setiap langkah kegiatan, ketika guru bertanya anak antusias untuk mencari jawaban, dan anak menjadi lebih menunjukkan perhatiannya pada objek yang anak amati, hal tersebut menunjukkan bahwa anak memiliki sikap ingin tahu yang tinggi.
 - b. Anak mulai mampu menghargai pendapat teman, anak menghargai keunggulan temannya, anak menerima saran dari teman dan anak mampu memperhatikan dan mendengarkan temannya ketika sedang memberi saran, hal tersebut menunjukkan bahwa anak memiliki sikap terbuka.
 - c. Anak melaksanakan tugas yang yang diberikan meskipun menghadapi kesulitan, anak menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa bantuan dari guru, anak melakukan kegiatan secara berulang-ulang, dan anak mampu mencoba sendiri kegiatan yang telah diinstruksikan menunjukkan bahwa anak memiliki sikap tekun.
 - d. Anak berkata yang sebenarnya jika anak berbuat salah, anak tidak melempar kesalahannya pada orang lain, anak berbicara sesuai dengan keadaan dan anak tidak pernah berbohong adalah sikap yang menunjukkan bahwa anak mempunyai sikap jujur.
 - e. Anak tidak cepat menyerah jika diberikan kegiatan yang sulit, anak menyelesaikan kegiatan yang diberikan, anak menyelesaikan kegiatan dengan tepat waktu, dan anak menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan instruksi guru sikap tersebut menunjukkan bahwa anak tidak mudah putus asa.
 - f. Anak tidak pernah mengejek temannya, anak tidak merendahkan temannya yang memiliki kekurangan, hal tersebut menunjukkan bahwa anak memiliki sikap rendah hati.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi, diantaranya yaitu:

1. Bagi anak

Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelas terutama kegiatan yang dapat mengembangkan sikap ilmiah anak.

2. Bagi guru

- a. Guru hendaknya memahami tahap-tahap pelaksanaan yang ada pada metode proyek agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terstruktur
- b. Guru diharapkan mempersiapkan materi maupun media yang akan digunakan dalam metode proyek karena akan menjurus pada kekacauan apabila tidak dipersiapkan dengan baik
- c. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mengarahkan tujuan pembelajaran bukan hanya pada proses dan hasil akhir saja, akan tetapi juga diarahkan pada pembelajaran sebagai suatu sikap.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya berkaitan dengan sikap ilmiah, baik itu dalam pengadaan media, aktivitas atau kegiatan yang mendukung, penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi serta penerapan pembiasaan.
- b. Hendaknya pembelajaran dengan metode proyek ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap ilmiah anak di PAUD Baiturrahman Pusdikku TNI AD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang metode proyek yang dilakukan oleh peneliti tidak dapat luput dari kelamahan-kelemahan yang ada, hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti antara lain keterbatasan waktu penelitian yang singkat, dan keterbatasan peneliti untuk membuat atau menyusun item pernyataan di dalam instrument yang digunakan untuk mengambil data di lapangan masih belum spesifik dan sesuai dengan konteks, sehingga data hasil penelitian yang diperoleh kurang maksimal.

Kelemahan-kelamahan tersebut hendaknya dapat di jadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya di dalam melakukan penelitian, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pembahasan tentang metode proyek sebaiknya mengkaji lebih dalam dan memberikan kegiatan proyek yang lebih menarik lagi. Selain itu hendaknya bagi peneliti selanjutnya dalam membuat dan menyusun instrumen harus lebih spesifik dan disesuaikan dengan baik dalam konteks kehidupan sehari-hari ataupun pada saat mengajar.

Diharapkan dengan banyak peneliti mengkaji tentang metode proyek maka akan lebih sempurna metode proyek tersebut diterapkan dalam pembelajaran anak taman kanak-kanak.